

SINOPSIS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN NY. DL USIA 29 TAHUN G₁P₀A₀AH₀ DARI MASA KEHAMILAN SAMPAI KELUARGA BERENCANA DI PUSKESMAS WATES KULON PROGO

Menurut Manuaba (2009), kehamilan lewat waktu atau yang disebut juga kehamilan serotinus, prolonged pregnancy, atau post-term pregnancy adalah kehamilan dengan usia kehamilan telah lebih dari 42 minggu lengkap mulai dari hari menstruasi pertama. Kehamilan lewat tanggal atau postdate pregnancy adalah kehamilan yang terjadi lebih lama daripada tanggal taksiran persalinan (Alexander, 2000). Postdate pregnancy terjadi dalam jangka waktu >40 minggu sampai dengan 42 minggu (Berkowitz, 2008). Kehamilan lebih dari 41 minggu yang belum menunjukkan tanda-tanda persalinan akan berlanjut menjadi kehamilan lewat bulan (postterm). Kehamilan postterm merupakan kehamilan yang berlangsung lebih atau sama dari 42 minggu (294 hari) sejak awal periode haid yang diikuti oleh ovulasi 2 minggu kemudian. Menurut Cunningham (2014), Angka kejadian kehamilan postterm yang dilaporkan bervariasi antara 4–14% dari semua kehamilan dengan rata-rata 10% (Cunningham et al, 2014).

Pada pertemuan ketiga kali pada tanggal 28 Maret 2022, Ny. DL berusia 29 tahun datang ke Puskesmas Wates Kulon Progo untuk memeriksakan kehamilannya usia kehamilan 41 minggu dengan keluhan kenceng-kenceng belum teratur merasakan cemas dan gelisah. Pemeriksaan tanda – tanda vital dalam batas normal dan pemeriksaan palpasi leopold TFU 29 cm, TBJ 2790 gram, punggung kanan, presentasi kepala dan belum masuk panggul. Hasil pemeriksaan repid antibody IgG dan IgM non reaktif. Bidan memberikan KIE kepada ibu bahwa kehamilan dengan *post date* dan memberikan rujukan ke Rumah Sakit.

Selanjutnya Setelah mendapat rujukan dari Puskesmas Wates Kulon Progo Ibu datang ke Rumah Sakit Kharisma pada tanggal 28 Maret 2022 jam 14.30 WIB diantar oleh suami. Pada saat pemeriksaan kondisi ibu dalam keadaan baik akan tetapi janin kurang aktif dan berat janin dibawah normal.

Dokter memberikan edukasi kepada ibu dan suami serta menyarankan untuk melahirkan secara *sectio caesarea*, dokter menjadwalkan ibu untuk operasi pada hari selasa, 29 Maret 2022 Jam 15.00 WIB. Pasca operasi *sectio caesarea* pada masa nifas ibu mengatakan masih sedikit nyeri pada luka jahitan pasca operasi. Penatalaksanaan pada pertemuan ini adalah memberitahu ibu bahwa kondisinya normal dan sehat, KIE mengajarkan ibu tekni menyusui, memberikan motivasi ibu unrtuk memberikan ASI secara *on demand*, KIE mengenai personal *hygiene* ibu nifas (membersihkan payudara dengan air hanyat sebelum menyususi, cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah kontak dengan bayi dan memegang kemaluan), KIE pada ibu mengenai makanan ibu nifas tidak ada pantangan dan sebaiknya makan yang mengandung protein dan mineral.

Pertemuan nifas selajutnya Ibu mengatakan putting susu lecet dan sulit tidur malam hari karena terbangun oleh tangisan bayi. Ibu mengatakan tidur siang tiga menit tidur malam enam sampai tujuh jam karena terkadang bayinya rewel di malam hari. Memberi dukungan ibu untuk menyusui dan mengajak keluarga ibu untuk memberi kepercayaan diri ibu untuk menyusui bayinya, ASI ibu sudah keluar, jumlahnya cukup dan merupakan makanan terbaik untuk bayi. memberi KIE pada ibujika mengalami salah satu tanda bahaya atau komplikasi pada masa nifas dan bayi untuk segera kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Pertemuan selanjtunya Ibu mengatakan ingin ber KB IUD karena ingin memberikan ASI eksklusif dan mengatur jarak kehamilan. Memberitahu ibu mengenai cara kerja, efektifitas dan kekurangan dan kelebihan KB IUD serta efek samping IUD. Memberitahu ibu untuk tidak khawatir dengan pemasangan IUD karena dapat dipasang di fasilitas kesehatan baik puskesmas maupun klinik. Menyarankan ibu

untuk berkonsultasi dengan bidan di puskesmas untuk memantapkan keputusan ibu dan Ibu bersedia ke puskesmas.

